

**LAPORAN KEGIATAN
KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN PENGELOLAAN
KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN AKSESIBILITAS SISTEM
TIK
2022-2023**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Kuesioner Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK 2022-2023
2. Pelaksana GMP
- a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2022-2023

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan yang unggul, Universitas Sarjanawiyata melalui Program Studi Manajemen senantiasa melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap berbagai aspek penunjang kegiatan akademik. Salah satu elemen penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat kepuasan dosen terhadap layanan yang disediakan oleh institusi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta aksesibilitas sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ketiga aspek ini berperan langsung dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Layanan pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh Dosen untuk mendukung kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Proses yang transparan, akuntabel, dan efisien dalam pencairan anggaran, pelaporan keuangan, maupun penyediaan dana penelitian menjadi indikator penting dalam menentukan sejauh mana institusi memberikan dukungan terhadap kebutuhan dosen. Ketidakpuasan terhadap sistem pengelolaan keuangan dapat berdampak pada kinerja akademik dan produktivitas dosen secara keseluruhan.

Selain aspek keuangan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan faktor penentu dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif bagi dosen. Fasilitas ruang kerja, ruang kelas, laboratorium, serta peralatan pendukung lainnya harus berada dalam kondisi optimal agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Evaluasi terhadap kepuasan dosen atas sarana prasarana bertujuan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan demi menjamin kualitas pendidikan.

Selanjutnya, kemudahan akses dan keandalan sistem TIK juga menjadi komponen penting dalam mendukung tugas dan tanggung jawab dosen, terutama di era digital saat ini. Sistem akademik berbasis daring, layanan administrasi digital, dan platform pembelajaran online harus dapat diakses dengan mudah, cepat, dan stabil. Sistem TIK yang tidak responsif atau sulit diakses dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif.

Dengan dilakukannya evaluasi ini, Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata berharap dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi dan tingkat kepuasan dosen terhadap layanan yang telah disediakan. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar perencanaan dan perbaikan kebijakan guna meningkatkan kualitas layanan institusional secara menyeluruh. Pendekatan berbasis data ini juga mencerminkan komitmen

prodi dalam menjaga mutu dan mendukung profesionalisme dosen dalam menjalankan tugas-tugas akademik.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun Ajaran 2022-2023, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan dosen dalam arti yang luas.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup C5

Kuesioner Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK.

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran 2022 – 2023

F. Metode Penelitian

Statistik *Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang rata-rata (*mean*) kepuasan dosen atas pengelolaan keuangan, yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan institusi.

G. Pembahasan

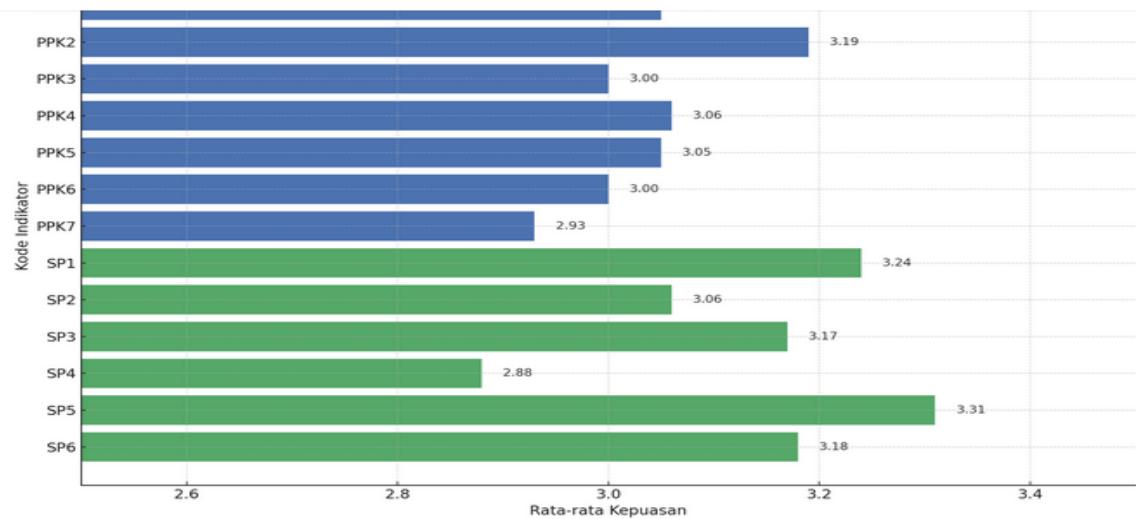
Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan dosen Terhadap pengelolaan keuangan institusi:

Tabel 1: Rata-Rata Indikator Tingkat Kepuasan dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan

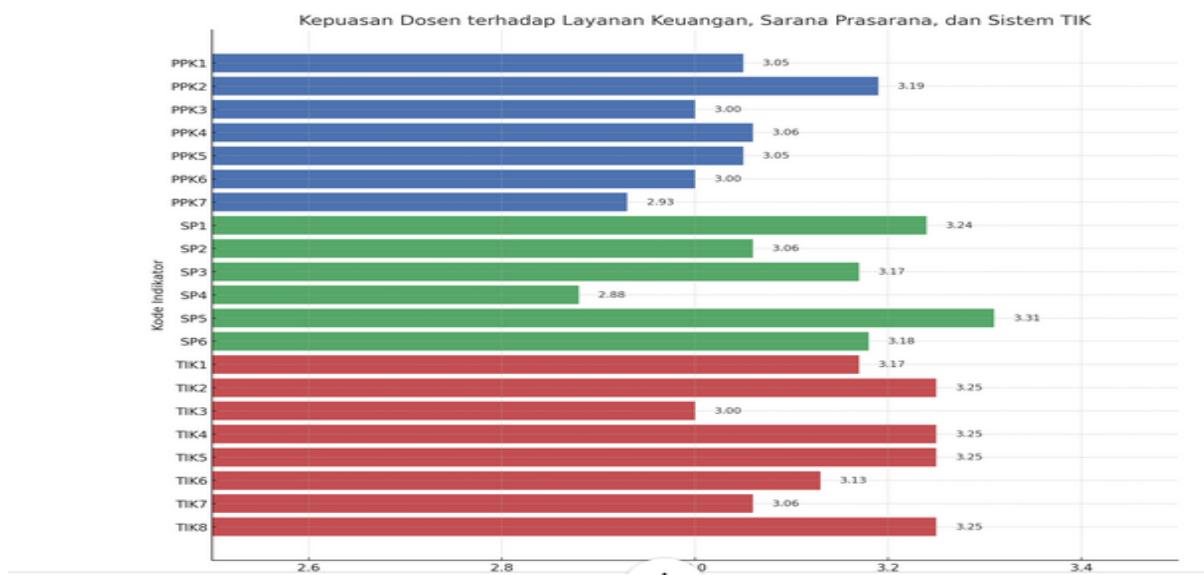
DIMENSI	KODE	INDIKATOR	RATA-RATA
Pengukuran Pengelolaan Keuangan	PPK1	Alokasi anggaran sesuai dengan perencanaan keuangan untuk kegiatan caturdharma	3.05
	PPK2	Dosen dilibatkan dalam penyusunan RKAT di program studi	3.19
	PPK3	Ketersediaan dan aksessibilitas data informasi RAPBU/RKAT sesuai dengan hak, tupoksi, dan kewenangan	3.00
	PPK4	Penggunaan anggaran dipertanggungjawabkan secara transparan	3.06
	PPK5	Perencanaan anggaran keuangan di UST disusun berdasar pada RAPBU/RKAT sesuai dengan program dalam renstra dan renop	3.05
	PPK6	Realisasi anggaran telah sesuai dengan program kerja prodi/fakultas/universitas untuk kegiatan caturdharma	3.00
	PPK7	UST telah memiliki sumber keuangan yang berasal dari yayasan, mahasiswa, unit usaha, Kementerian, dan sumber lainnya	2.93
Kecukupan Dan Aksebilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran , Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan	SP1	Aksessibilitas sarana prasarana keagamanaan (masjid, mushola)	3.24
	SP2	Tersedianya Perpustakaan yang memadai	3.06
	SP3	Tersedianya kelengkapan kerja (komputer, printer, ATK, dan lain-lain) sebagai penunjang kinerja tendik yang memadai	3.17
	SP4	Tersedianya laboratorium yang memadai	2.88
	SP5	Tersedianya ruang kerja dosen yang	3.31

DIMENSI	KODE	INDIKATOR	RATA-RATA
		nyaman dan representatif	
	SP6	Tersedianya sistem informasi (telepon, internet, email, dan lain-lain) yang memadai	3.18
Kecukupan Dan Aksebilitas Sistem TIK	TIK1	Decission support system telah berjalan dengan baik	3.17
	TIK2	Pengelolaan dan penyebaran IPTEK melalui Siakad, Sikeu, Simpeg, Decission Support System, SI library, SI Aset, E-learning, Sinta, Arjuna, Sister telah berjalan dengan baik	3.25
	TIK3	Pengelolaan sistem informasi telah terintegrasi dengan baik	3.00
	TIK4	Tersedianya Sistem Informasi Akademik (SIA) Mahasiswa untuk memperoleh data Akademik Mahasiswa yang meliputi: Kartu Rencana Studi (KRS), Jadwal Mata Kuliah, Nilai Mata Kuliah, Transkrip Akademik, dan Kelulusan yang mudah diakses	3.25
	TIK5	Tersedianya sistem informasi data dosen yang mudah diakses	3.25
	TIK6	Tersedianya sistem informasi data inventaris sarana dan prasarana yang mudah diakses	3.13
	TIK7	Tersedianya sistem informasi data perpustakaan yang mudah diakses	3.06
	TIK8	Tersedianya sistem informasi keuangan yang mudah diakses	3.25

Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Indikator



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Indikator

Grafik pertama menampilkan tingkat kepuasan dosen terhadap dua aspek utama, yaitu pengelolaan keuangan (PPK) dan kecukupan serta aksesibilitas sarana prasarana (SP). Secara umum, indikator-indikator dalam dimensi ini menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup baik, dengan sebagian besar skor berada pada kisaran 3.00 hingga 3.31. Indikator dengan skor tertinggi adalah SP5, yaitu tersedianya ruang kerja dosen yang nyaman dan representatif, dengan nilai 3.31. Ini mencerminkan bahwa lingkungan kerja fisik Dosen cukup mendukung kegiatan akademik.

Sementara itu, dimensi pengelolaan keuangan menunjukkan skor yang lebih bervariasi. PPK2, yaitu keterlibatan dosen dalam penyusunan RKAT, menjadi indikator tertinggi dalam dimensi ini dengan nilai 3.19. Namun demikian, PPK7 yang menyangkut keberagaman sumber keuangan UST memiliki skor paling rendah, yaitu 2.93. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen merasa cukup dilibatkan dan pengelolaan anggaran berjalan dengan transparan, masih ada kekhawatiran terhadap keberlanjutan dan keragaman sumber pendanaan institusi.

Grafik kedua merupakan pengembangan dari grafik pertama dengan menambahkan dimensi ketiga, yaitu kecukupan dan aksesibilitas sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Secara keseluruhan, dimensi TIK mendapatkan skor yang cenderung tinggi dan konsisten, terutama pada indikator TIK2, TIK4, TIK5, dan TIK8 yang masing-masing memperoleh nilai 3.25. Hal ini menunjukkan bahwa dosen merasa puas dengan tersedianya berbagai sistem informasi seperti Siakad, E-learning, dan sistem keuangan digital yang mendukung aktivitas akademik mereka.

Namun demikian, meskipun sistem TIK secara umum dinilai baik, masih terdapat satu indikator yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu TIK3 yang berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi terintegrasi, dengan skor 3.00. Skor ini mengindikasikan bahwa meskipun berbagai sistem informasi tersedia, tingkat integrasi antar sistem belum sepenuhnya optimal dan dapat menyulitkan dosen dalam mengakses informasi lintas platform secara efisien.

Secara keseluruhan, kedua grafik memberikan gambaran yang jelas bahwa Dosen cukup puas dengan layanan yang ada, khususnya pada aspek sarana kerja dan sistem TIK. Namun, beberapa area seperti laboratorium, integrasi sistem informasi, dan keragaman sumber keuangan institusi masih perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan acuan oleh Program Studi Manajemen dan pihak universitas untuk menyusun kebijakan perbaikan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan dosen.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum tingkat kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan keuangan, sarana prasarana, dan sistem TIK berada pada kategori **cukup baik**, dengan skor rata-rata sebagian besar indikator berada di kisaran **3.00 hingga 3.31**. Dimensi **sarana prasarana** dan **sistem TIK** menunjukkan skor kepuasan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi **pengelolaan keuangan**. Indikator-indikator seperti tersedianya ruang kerja

dosen yang nyaman, akses ke sistem informasi akademik, dan sistem keuangan digital menjadi aspek yang paling diapresiasi oleh dosen.

Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan nilai relatif rendah, antara lain **tersedianya laboratorium yang memadai** (SP4), **sumber keuangan UST yang beragam** (PPK7), dan **integrasi sistem informasi** (TIK3). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan dosen merasa cukup puas, masih terdapat area penting yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan lebih lanjut.

I. Saran

1. **Peningkatan Sarana Laboratorium:** Perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam terhadap kondisi dan kelengkapan laboratorium yang tersedia, khususnya untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian dosen maupun mahasiswa.
2. **Diversifikasi Sumber Keuangan:** Institusi disarankan untuk memperkuat dan mengembangkan berbagai sumber pendanaan, seperti menjalin kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, dan lembaga donor guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber keuangan.
3. **Optimalisasi Integrasi Sistem Informasi:** Perlu dilakukan penguatan dan integrasi antar sistem informasi yang ada (Siakad, Sikeu, Simpeg, dll.) agar dosen dapat mengakses berbagai data dan layanan secara lebih efisien melalui satu pintu atau platform terpadu.
4. **Pelibatan Dosen dalam Perencanaan Keuangan:** Keterlibatan dosen dalam penyusunan RKAT sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi melalui forum diskusi atau musyawarah yang lebih terbuka dan partisipatif.
5. **Pemeliharaan dan Pembaruan Infrastruktur:** Selain meningkatkan kelengkapan, pemeliharaan rutin terhadap fasilitas dan sistem yang ada juga penting agar tetap siap guna dan mutakhir sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan akademik.

Dengan adanya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi ini, diharapkan kualitas layanan institusional di Program Studi Manajemen Universitas Sarjanawiyata dapat semakin meningkat dan mendukung terciptanya lingkungan kerja akademik yang lebih produktif dan profesional.